

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Teologis-Kultural Terhadap Tradisi *Ma'bulan Liang* diLembang Pali dan Implementasinya Bagi Pelayanan Gereja Toraja Jemaat Kawangin, dapat di simpulkan bahwa tradisi *Ma'bulan Liang* mengandung berbagai nilai teologis-kultural yang masih hidup dalam kehidupan masyarakat saat ini. Secara kultural, tradisi ini mengandung nilai peghormatan, solidaritas sosial, gotong royong, pelestarian budaya, serta penguatan identitas masyarakat Toraja. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui keterlibatan keluarga besar dan masyarakat dalam seluruh rangkaian pelaksanaan tradisi sebagai bentuk penghargaan terhadap leluhur dan warisan budaya.

Secara teologis, tradisi *Ma'bulan Liag* menunjukkan adanya kesadaran religius masyarakat dalam memaknai kehidupan, kematian, dan hubungan antara keluarga. Melalui perspektif Paul Tillich, tradisi ini dapat di pahami sebagai bentuk ekspresi pencarian makna hidup melalui simbol-simbol budaya. Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa hal yang tidak sejalan denga ajaran Alkitab dan gereja. Oleh karena itu, nilai-nilai budaya yang positif dapat di pertahankan, sedangkan unsur-unsur

yang bertentangan dengan Iman Kristen perlu di tafsirkan kebalikan dalam terang firman Tuhan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tradisi *Ma'bulan Liang* memiliki implementasi yang nyata bagi pelayanan Gereja Toraja Jemaat Kawangin. Tradisi ini menjadi sarana bagi gereja untuk mengembangkan pelayanan yang kontekstual dengan tetap menghargai budaya lokal. Dengan demikian, Gereja Toraja Jemaat Kawangin dapat menjalankan pelayanannya secara kontekstual, yaitu menerima nilai-nilai budaya yang baik, memperbaharui yang perlu di sesuaikan, dan menempatkan kristus sebagai pusat iman serta sumber keselamatan bagi seluruh jemaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Gereja Toraja Jemaat Kawangin diharapkan terus memberikan pembinaan kepada jemaat mengenai ajaran Alkitab tentang kematian, keselamatan, dan penghormatan kepada leluhur agar jemaat mampu memahami tradisi *Ma'bulan Liang* secara tepat sesuai dengan iman Kristen.
2. Masyarakat Lembang Pali diharapkan tetap mempertahankan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tradisi *Ma'bulan Liang*, seperti kebersamaan, gotong royong, solidaritas, dan penghormatan kepada

leluhur, sambil meninggalkan unsur-unsur yang tidak sesuai dengan ajaran Alkitab.

3. Gereja dan tokoh adat perlu membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dalam membina masyarakat agar pelestarian budaya dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan iman Kristen. Dengan demikian, budaya tetap terjaga dan kehidupan bergereja semakin bertumbuh.
4. Generasi muda diharapkan dapat mengenal dan memahami makna budaya Toraja secara benar sehingga mampu melestarikan nilai-nilai budaya yang positif tanpa kehilangan identitasnya sebagai pengikut Kristus.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai tradisi *Ma'bulan Liang* dengan menggunakan pendekatan teologis, antropologis, maupun sosiologis sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara budaya dan kehidupan bergereja.